

Panduan Pendaftaran

**Beasiswa Indonesia Bangkit  
Kementerian Agama - LPDP**

**Beasiswa PJJ Keagamaan**

Sarjana Dalam Negeri

Tahun 2026

## Revisi

### 1. V1 - Rilis ke-1 (28 Februari 2026)

## Tentang Beasiswa Kolaborasi Kementerian Agama - LPDP

Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) merupakan program beasiswa kolaboratif antara Kementerian Agama dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang dibiayai melalui Dana Abadi Pendidikan.

Dalam kerangka tata kelola, Kementerian Agama melalui Pusat Pembiayaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (PUSPENMA) berperan sebagai pengelola program yang memastikan kesesuaian kebijakan, relevansi bidang studi, serta ketercapaian output dan outcome pengembangan SDM keagamaan. Sementara LPDP berperan dalam pengelolaan pendanaan, penjaminan kualitas, dan akuntabilitas keuangan sesuai dengan prinsip Dana Abadi Pendidikan. Sinergi ini menegaskan komitmen bersama terhadap pengelolaan beasiswa yang profesional, transparan, dan berkelanjutan.

## Tentang Beasiswa PJJ Keagamaan

Beasiswa PJJ Keagamaan bertujuan membuka akses pendidikan tinggi bagi ustadz/ustadzah dan guru di bawah binaan Kementerian Agama; agar mampu memperoleh jenjang pendidikan S1 dengan mekanisme pembelajaran jarak jauh.

### Skema Beasiswa PJJ Keagamaan

- 1) Program Beasiswa PJJ Keagamaan ditujukan untuk jenjang pendidikan Sarjana dengan durasi pendanaan studi paling lama 48 (empat puluh delapan) bulan.
- 2) Pendaftar yang sedang kuliah (on going) atau telah menyelesaikan studi Sarjana (S1) negeri tidak diperbolehkan mendaftar program beasiswa ini.
- 3) Pendaftar yang lulus seleksi akan memulai perkuliahan pada tahun akademik 2026/2027.
- 4) Penerima Beasiswa yang menempuh studi melebihi batas waktu pendanaan yang ditetapkan berkewajiban menanggung secara mandiri seluruh biaya pendidikan hingga studi dinyatakan selesai.

## Komponen Pendanaan Beasiswa PJJ Keagamaan

- 1) **Dana Pendidikan**
  - a) Dana Pendaftaran
  - b) Dana SPP/Tuition Fee/UKT
  - c) Dana Tunjangan Buku
  - d) Dana Penelitian Skripsi
- 2) **Dana Pendukung**
  - a) Dana Asuransi Kesehatan
  - b) Dana Hidup Bulanan

## Sasaran Program Beasiswa PJJ Keagamaan

Beasiswa ditujukan bagi seluruh Warga Negara Indonesia (WNI) dengan kriteria pendaftar:

- 1) Pendaftar kriteria Umum;
- 2) Pendaftar kriteria Afirmasi, terdiri atas:
  - a) Daerah Afirmasi; dan
  - b) Penyandang Disabilitas.

Pendaftar Beasiswa ditujukan bagi pendaftar dengan status Profesi/Pekerjaan pada Profil dengan rincian sebagai berikut:

- a) **Ustadz/Ustadzah** atau Pendidik/Tenaga Kependidikan di Pondok Pesantren, dengan minimal Masa Kerja selama 2 tahun dan masih aktif bekerja pada:
  - Pendidikan Diniyah Formal (PDF);
  - Pendidikan Kesetaraan pada Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS); dan
  - Pendidik pada Mu'adalah
  - Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ)/Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT)/Pendidikan Anak Usia Dini Qur'ani (PAUDQu);
- b) **Guru (PNS/Non-PNS)**, atau Pendidik/Tenaga Kependidikan
  - \*Memiliki Dokumen Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) atau Nomor Pendidik Kemenag (NPK)
  - Raudhatul Athfal atau Madrasah Ibtidaiyah/Tsanawiyah/Aliyah
  - Guru Agama Islam pada Satuan Pendidikan Umum

## Persyaratan Umum

- 1) Warga Negara Indonesia (WNI);
- 2) Memenuhi ketentuan batas usia maksimal 48 (empat puluh delapan) tahun per 31 Desember di tahun pendaftaran.
- 3) Telah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah (MA/SMA/SMK).
- 4) Pendaftar yang sedang menempuh studi (ongoing) atau telah menyelesaikan studi sarjana (S1) tidak diperkenankan mendaftar pada program beasiswa.
- 5) Pendaftar melampirkan berkas status Profesi dengan ketentuan:
  - a) **Dokumen Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) atau Nomor Pendidik Kemenag (NPK)** bagi Pendidik pada Satuan Pendidikan binaan Kementerian Agama; atau
  - b) **Dokumen SK Pengangkatan** dari Yayasan/Pondok/Institusi Pesantren bagi Pendidik atau Ustadz/Ustadzah di Pesantren.
- 6) Pendaftar wajib melampirkan **Surat Izin yang ditandatangani oleh Pimpinan Instansi atau Lembaga**, paling lama 3 (tiga) bulan terakhir dari masa pendaftaran beasiswa. Surat Izin berisi keterangan pendaftar untuk mendaftar beasiswa dan mencantumkan Nama Lengkap serta Nomor Induk Pegawai (NIP) pendaftar (format terlampir), dengan ketentuan:
  - a) **Surat Izin**, bagi **Guru PNS**, ditandatangani oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota tempat pendaftar bekerja.
  - b) **Surat Izin**, bagi **Guru Non-PNS, Ustadz/Ustadzah** ditandatangani oleh Kepala Sekolah/Madrasah/Pesantren tempat pendaftar bekerja.
- 7) Melampirkan **Surat Keterangan Kesehatan** dari rumah sakit atau pusat layanan kesehatan, yang diterbitkan paling lama 3 (tiga) bulan terakhir, dari masa pendaftaran beasiswa.
- 8) Menulis profil diri termasuk riwayat pendidikan yang tidak diselesaikan (tidak lulus) pada aplikasi pendaftaran.
- 9) Menulis **Personal Statement** atau **Essay** yang mencerminkan kesadaran diri, proses pembelajaran, serta kesiapan pendaftar untuk melanjutkan studi.
- 10) Menulis **Komitmen kembali ke Indonesia**, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia, disertai bentuk pengabdian sesuai dengan program studi yang dipilih.
- 11) Pendaftar yang memiliki prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi dapat mengisi riwayat pada aplikasi pendaftaran.
- 12) Menyetujui **Pernyataan Komitmen dan Integritas** yang telah disediakan pada platform pendaftaran beasiswa (poin-poin terlampir).
- 13) Beasiswa hanya untuk Perguruan Tinggi Tujuan dan program studi yang ditetapkan Kementerian Agama.

## Persyaratan Khusus Pendaftar Kriteria Umum

1. Mengunggah Ijazah dan Transkrip pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Pendaftar Program **Beasiswa PJJ Keagamaan** tidak dipersyaratkan memiliki sertifikat kemampuan Bahasa.

## Persyaratan Khusus Pendaftar Kriteria Daerah Afirmasi

- 1) Mengunggah Ijazah dan Transkrip pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 2) Pendaftar Program **Beasiswa PJJ Keagamaan** tidak dipersyaratkan memiliki sertifikat kemampuan Bahasa.
- 3) Pendaftar dengan kriteria Daerah Afirmasi melampirkan Surat Keterangan dari Lurah/Kepala Desa diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa, yang menerangkan:
  - a) Pendaftar telah Menamatkan pendidikan dasar dan/atau menengah dari daerah afirmasi, yang dibuktikan dengan ijazah;
  - b) Telah tinggal sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun di daerah afirmasi.

## Persyaratan Khusus Pendaftar Penyandang Disabilitas

- 1) Mengunggah Ijazah dan Transkrip pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 2) Pendaftar Program **Beasiswa PJJ Keagamaan** tidak dipersyaratkan memiliki sertifikat kemampuan Bahasa.
- 3) Pendaftar dengan kriteria **Penyandang Disabilitas** melampirkan Surat Keterangan dari rumah pemerintah sakit atau puskesmas (format terlampir), dengan ketentuan:
  - a) Menerangkan Pendaftar merupakan penyandang disabilitas berkategori:
    - Penyandang Disabilitas Fisik,
    - Penyandang Disabilitas Intelektual,
    - Penyandang Disabilitas Mental,
    - Penyandang Disabilitas Sensorik, dan
    - Penyandang Disabilitas Ganda atau Multi
  - b) Menerangkan Pendaftar dengan kondisi disabilitasnya mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif. Ditandatangani oleh
    - Dokter (untuk disabilitas fisik)
    - Psikolog/Psikiater (untuk disabilitas mental)
    - *Audiologist* (untuk disabilitas rungu) dari rumah sakit pemerintah atau Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).
- 2) Surat rekomendasi sebagaimana pada point (3.b) menjelaskan bahwa yang bersangkutan mampu menempuh dan menyelesaikan studi.

## Persyaratan Dokumen

No	Dokumen	Online Form	Unggah
1.	Profil Diri	✓	
2.	Personal Statement	✓	
3.	Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia	✓	
4.	Pernyataan Komitmen dan Integritas pada platform pendaftaran (poin-poin terlampir)	✓	
5.	Kartu Tanda Penduduk (KTP)		✓
6.	Kartu Keluarga (KK)		✓
7.	Dokumen Profesi		✓
8.	Dokumen Surat Izin Pimpinan Instansi/Lembaga		✓
9.	Scan Ijazah dan Transkrip pada Pendidikan Dasar dan Menengah		✓
10.	Surat Keterangan Kesehatan		✓
11.	[Optional] Dokumen Keterangan Prestasi		✓*

## Dokumen Tambahan Pendaftar Kriteria Afiriasi - Daerah Afiriasi

No	Dokumen	Online Form	Unggah
1.	Surat Keterangan yang menerangkan Pendaftar berasal dari Daerah Afiriasi oleh Lurah/Kepala Desa yang menyatakan Pendaftar bertempat tinggal di daerah afiriasi.		✓

## Dokumen Tambahan Pendaftar Kriteria Afiriasi - Penyandang Disabilitas

No	Dokumen	Online Form	Unggah
1.	Surat Keterangan yang menerangkan Pendaftar Penyandang Disabilitas		✓

## Tahapan dan Jadwal Seleksi Beasiswa Santri

1. Seleksi Administrasi
2. Seleksi Assessment Kapasitas Akademik dan Psikologis (Seleksi Bakat Skolastik)
3. Seleksi Wawancara (Substansi)

Tahapan	Tanggal
Pendaftaran Beasiswa	<b>01 April - 31 Mei</b>
Seleksi Administrasi	<b>01 - 15 Juni</b>
<b>Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi</b>	<b>16 Juni</b>
Masa Sanggah *)	<b>17 - 18 Juni</b>
<b>Pengumuman Hasil Masa Sanggah</b>	<b>22 Juni</b>
Seleksi Assessment Kapasitas Akademik dan Psikologis (**)	<b>25 - 29 Juni</b>
<b>Pengumuman Hasil Seleksi Assessment Kapasitas Akademik dan Psikologis</b>	<b>01 Juli</b>
Seleksi Wawancara	<b>03 - 20 Juli</b>
<b>Pengumuman Kelulusan</b>	<b>27 Juli</b>
Periode Perkuliahan	Agustus

\*) Sanggah merupakan bentuk klarifikasi Pendaftar atas hasil Seleksi Administrasi dan tidak dapat menggantikan informasi pada dokumen persyaratan yang telah disampaikan saat pendaftaran kepada kemenag.

\*\*) Peserta SBS wajib mengikuti Simulasi SBS sesuai jadwal yang ditentukan.

## Mekanisme Pendaftaran Beasiswa

1. **Pendaftar** mendaftar secara mandiri melalui platform Pendaftaran online <https://beasiswalpdp-terintegrasi.kemenkeu.go.id/>
2. Melengkapi Profil pada Status Pekerjaan/Profesi sebagai **Guru** atau **Ustadz/Ustadzah**
3. Melengkapi dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan pada aplikasi pendaftaran.
4. Melakukan submit aplikasi pendaftaran untuk mendapatkan nomor registrasi pendaftaran.

## **Pelanggaran dan Sanksi**

1. Pendaftar yang melakukan kecurangan selama seleksi beasiswa dikategorikan sebagai pelanggaran ketentuan dan persyaratan seleksi.
2. Pendaftar yang melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi akan digugurkan dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya.
3. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi dan/atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai penerima beasiswa dengan kewajiban pengembalian dana studi yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program di masa mendatang.

## **Ketentuan Pengabdian**

Penerima Beasiswa wajib mengabdikan di Indonesia setelah selesai studi sesuai dengan ketentuan.

## Daftar Program Studi PJJ Keagamaan

No	Perguruan Tinggi	Program Studi
1.	UIN Siber Syekh Nurjati (Cirebon, Jawa Barat)	Pendidikan Bahasa Arab
2.	UIN Siber Syekh Nurjati (Cirebon, Jawa Barat)	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3.	UIN Siber Syekh Nurjati (Cirebon, Jawa Barat)	Pendidikan Agama Islam

## **Pernyataan Komitmen dan Integritas pada Aplikasi Pendaftaran**

**(Poin Terlampir - Disetujui sebelum melakukan Submit proses Pendaftaran)**

1. Setia kepada Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan UUD 1945.
2. Tidak pernah, sedang, atau akan mendukung atau terlibat dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
4. Tidak akan berpindah kewarganegaraan dan kembali untuk berkontribusi di Indonesia setelah selesai studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Tidak akan menerima beasiswa untuk studi dengan jenjang bergelar dari sumber lain yang berpotensi double funding, apabila ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa.
6. Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
7. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam aktivitas atau tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia.
8. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam tindak pidana apapun.
9. Tidak pernah, sedang, atau akan melakukan tindakan terkait dengan pengedaran atau penyalahgunaan zat adiktif atau narkoba.
10. Tidak sedang melaksanakan studi (ongoing) atau telah menyelesaikan studi pada jenjang yang sama dengan jenjang studi yang dilamar.
11. Mengikuti pendidikan secara penuh waktu di Perguruan Tinggi tujuan dan bersedia untuk tidak bekerja selama masa studi.
12. Tidak berstatus sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) selama menjadi Pendaftar Beasiswa, Calon Penerima dan Penerima Beasiswa.
13. Memberikan dokumen dan data pendaftaran yang benar, akurat, dan sesuai aslinya serta bersedia menerima sanksi pemblokiran pada seluruh layanan Kementerian Agama dan LPDP, bila terdapat informasi pada dokumen dan data pendaftaran yang tidak benar.
14. Berkomitmen membaca, memahami dan melaksanakan seluruh ketentuan Beasiswa Indonesia Bangkit.

## Surat Izin

(Contoh Format untuk Pendaftar dengan Profesi)

KOP SURAT  
INSTANSI

---

### **SURAT IZIN PIMPINAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

Instansi/Lembaga :

Jenis Instansi/Lembaga/Perusahaan

- a. Instansi Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah\*),
  - b. Perguruan Tinggi Negeri/Perguruan Tinggi Swasta\*),
  - c. Badan Riset Inovasi (BRIN)/Lembaga Riset\*),
  - d. Industri.
  - e. Lainnya, sebutkan \_\_\_\_\_
- 

Memberikan izin kepada:

Nama :

Tempat, tanggal lahir :

Nomor Induk Kependudukan :

Nomor Induk Pegawai :

Untuk mendaftar program Beasiswa pada:

**(jika mendaftar dengan memiliki LoA Unconditional silahkan isi nomor satu saja)**

Jenjang : S2/S3\*)

Perguruan Tinggi 1 :

Program Studi 1 :

Perguruan Tinggi 2 :

Program Studi 2 :

Perguruan Tinggi 3 :

Program Studi 3 :

Demikian surat izin ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Instansi kami bersedia memberikan pembebasan tugas kepada yang bersangkutan selama masa studi. Jika diperlukan, kami bersedia memberikan informasi lebih lanjut.

....., ..... 20.....  
Yang Membuat Pernyataan

(Nama)

Keterangan:

\*) coret yang tidak perlu

## Surat Keterangan Disabilitas

(Contoh Format untuk Pendaftar Penyandang Disabilitas)

KOP SURAT  
RUMAH SAKIT PEMERINTAH / PUSKESMAS

### **SURAT KETERANGAN DISABILITAS**

NOMOR: .....

Penanda tangan di bawah ini, Dokter/Psikolog/Psikiater/Audiologist \*)

Pemeriksa di Rumah Sakit / Puskesmas \_\_\_\_\_

menerangkan bahwa:

Nama : \_\_\_\_\_

Tempat / Tgl Lahir : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan \*)

Ada Disabilitas : Ya/Tidak \*)

Lokasi Disabilitas : \_\_\_\_\_

- a. Susunan saraf pusat; sebutkan \_\_\_\_\_
- b. Organ penginderaan: sebutkan \_\_\_\_\_
- c. Extremitas atas kanan/kiri/keduanya\*)
- d. Tangan dominan kanan/kiri\*)
- e. Extremitas bawah kanan/kiri/keduanya\*)
- f. Lain-lain \_\_\_\_\_

### **ANAMNESIS\*\*)**

1. Riwayat disabilitas:
  - a. Sejak lahir
  - b. Sesudah kecelakaan, pada tahun \_\_\_\_\_
  - c. Sesudah sakit, pada tahun \_\_\_\_\_
2. Kemampuan mengurus diri\*):
  - a. Mampu
  - b. Sebagian besar bisa,  
jelaskan yang tidak bisa \_\_\_\_\_
  - c. Perlu bantuan penuh orang lain
3. Bepergian keluar rumah:
  - a. Bisa sendiri/perlu di antar anggota keluarga\*)

### **HASIL PEMERIKSAAN\*\*)**

4. Jenis Disabilitas:
  - a. Disabilitas Fisik
    1. Amputasi (Tangan/Kaki) \*)
    2. Kelemahan bagian atas anggota gerak atas dan bawah
    3. Paraplegi (anggota tubuh bagian bawah yang meliputi kedua tungkai dan organ panggul)
    4. Cerebral Palsy (CP)
  - b. Disabilitas Sensorik
    1. Netra
      - a. Buta total
      - b. Persepsi cahaya/low vision
    2. Rungu
    3. Wicara
  - c. Disabilitas Intelektual
    1. Disabilitas grahita
    2. Down syndrome

- d. Disabilitas Mental
  1. Psikososial (Skizofrenia, Bipolar, Depresi, Ansietas, dan Gangguan Kepribadian) \*)
  2. Disabilitas perkembangan (Autis/Hiperaktif) \*)
5. Derajat Disabilitas Fisik:
  - a. Derajat 1: mampu melaksanakan aktivitas atau mempertahankan sikap dengan kesulitan.
  - b. Derajat 2: mampu melaksanakan kegiatan atau mempertahankan sikap dengan bantuan alat bantu.
  - c. Derajat 3: mampu melaksanakan aktivitas sebagian memerlukan bantuan orang lain, dengan atau tanpa alat bantu.
  - d. Derajat 4: dalam melaksanakan aktivitas, tergantung penuh terhadap pengawasan orang lain.
  - e. Derajat 5: tidak mampu melakukan aktivitas tanpa bantuan penuh orang lain dan tersedianya lingkungan khusus.
  - f. Derajat 6: tidak mampu penuh melaksanakan kegiatan sehari-hari meskipun dibantu penuh orang lain.
6. Kemampuan Mobilitas:
  - a. Jalan/ jalan perlahan/jalan dengan alat bantu/tidak mampu jalan\*)
  - b. Naik tangga/naik tangga perlahan/tidak mampu naik tangga\*)
7. Gangguan Extremitas atas:
  - a. Kanan: kekuatan 5/4/3/2/1/0
  - b. Kiri: Kekuatan 5/4/3/2/1/0
8. Alat Bantu yang digunakan: Ada/Tidak\*), sebutkan \_\_\_\_\_
9. Penyakit lain: Ada/Tidak\*), sebutkan \_\_\_\_\_
10. Pengobatan: Ada/Tidak\*), sebutkan \_\_\_\_\_

Catatan tambahan lainnya:

---

---

Dengan Surat ini kami menyatakan bahwa yang bersangkutan dengan kondisi disabilitasnya (pilih salah satu):

- mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif
- tidak mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif.

....., ..... 20.....  
Dokter/Psikolog/Psikiater/Audiologist

(Nama)  
(NIP)

Keterangan:

\*) coret yang tidak perlu

\*\*) wajib diisi rincian terkait deskripsi kondisi disabilitas